

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi

*eMTe Highland Resort* adalah sebuah Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang terletak di blok Cimanggu , tepatnya berada di Blok 80A dan 81C KRPB Tambak Ruyung Timur KPH Bandung Selatan UNIT III Jawa Barat., tepat berada didepan/berseberangan dengan Gerbang Kawah Putih. Ciwidey Bandung.



##### 2. Waktu

Waktu dalam penelitian dilakukan 3 bulan dari tanggal 1 April sampai dengan 30 Juni 2012, sedangkan penyusunan skripsi ini dilakukan selama 4 bulan, dari tanggal 1 April sampai dengan 30 November 2012.

## **B. Desain Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu dapat mendeskripsikan, memperoleh gambaran dan memaparkan secara sistematis, fluktuatif, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang ada di daerah penelitian.

Adapun definisi serupa mengenai penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis (Zuriah 2009:49). Metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan secara analisis deskriptif kuantitatif, dimana metode penelitian berangkat dari penelitian terhadap suatu permasalahan yang sudah jelas, kemudian dirumuskan, mengetahui maksud dan tujuan dan adanya studi literatur. Menurut Sugiyono (2012:14) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel biasanya dilakukan secara random, penggunaan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu konsep dalam penelitian, yang menjadi petunjuk suatu variabel, bagaimana pengukuran suatu variabel dilaksanakan, mengetahui baik buruknya suatu pengukuran dan memahami sejauh mana maksud dari suatu konsep penelitian dibuat.

Adapun pengertian dari definisi variabel Menurut Hatch dan Fahrady (Sugiyono, 2012) variabel secara teoritis didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain, dan variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya, memperoleh segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, seperti variabel penelitian Tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Dimensi	Keterangan	Bentuk data
1.	Dampak kehidupan masyarakat	1. Ekonomi	1) Peran <i>eMTe Highland Resort</i> memberikan kesempatan masyarakat untuk bekerja 2) Dukungan dan keikutsertaan <i>eMTe Highland Resort</i> terhadap pembangunan daerah terhadap sarana dan prasarana umum di <i>eMTe Highland Resort</i> 3) Kehadiran <i>eMTe Highland Resort</i> dengan tingkat perekonomian masyarakat 4) Pengaruh kunjungan wisatawan dengan	Data Primer

			pendapatan masyarakat	
		2. Sosial	1) Pengetahuan dan waasan yang luas setelah adanya <i>eMTe Highland Resort</i> 2) Sikap dan perilaku wisatawan yang datang	Data Primer
		3. Budaya	1) Perubahan kehidupan bermasyarakat setelah adanya <i>eMTe Highland Resort</i> 2) Perubahan budaya yang ditimbulkan masyarakat setelah adanya <i>eMTe Highland Resort</i>	Data Primer
		4. Lingkungan	1) Keadaan ekologis dan habitat yang ada di <i>eMTe Highland Resort</i> 2) Polusi yang ditimbulkan setelah adanya <i>eMTe Highland Resort</i>	Data Primer Data Primer
2.	Wisatawan	1. Fasilitas dasar (basic facilities)	1) Kualitas penginapan yang ada di <i>eMTe Highland Resort</i> 2) Atraksi wisata yang ada di <i>eMTe Highland Resort</i> 3) Restoran yang ada di <i>eMTe Highland resort</i> 4) Kualitas cinderamata yang dibeli wisatawan 5) Fasilitas umum yang ada di <i>eMTe Highland Resort</i> 6) Harga penginapan yang ada di <i>eMTe Highland Resort</i> . 7) Harga atraksi wisata yang ada di <i>eMTe Highland Resort</i> 8) Kondisi jalan menuju <i>eMTe Highland Resort</i> 9) Sikap dan perilaku	Data Primer

			wisatawan yang ada di <i>eMTe Highland Resort</i> 10) Jumlah Kunjungan wisatawan yang datang ke <i>eMTe Highland</i> <i>Resort</i> 11) Suasana hati setelah mengunjungi <i>eMTe</i> <i>Highland Resort</i>	
--	--	--	--	--

Sumber : Diolah dari Prajogo 1993 dan Baud – Bovy 1998

Dari pernyataan tabel variabel 3.1 penulis akan memaparkan arti dari dampak pariwisata terhadap masyarakat, wisatawan dan keterkaitan dengan keberadaan objek wisata yang diteliti.

1. Dampak Pariwisata dalam pemahaman ini merupakan mempelajari sikap, bentuk pemikiran dan cara pandang dan tindakan antara penduduk yang ada disekitar objek wisata terhadap keberadaan objek wisata tersebut dan adanya wisatawan yang berkunjung dan setiap keberadaan suatu objek wisata akan berdampak positif atau negatif yang berpengaruh terhadap aspek ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan hidup. Dampak positif dari keberadaan kawasan resort ini seperti adanya penghasilan masyarakat dan lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pengelola resort dalam mengembangkan potensi wisata dan terlebih lagi untuk kaum wanita sebagai wujud dari pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan pendapatan daerah. Namun kondisi terburuk yang di khawatirkan masyarakat adalah adanya perubahan status sosial dan banyaknya tindak kejahatan dan perubahan budaya asli yang telah dimiliki leluhur jauh sebelum wisatawan datang.

2. Wisatawan diartikan sebagai seseorang atau kelompok yang berpergian dari tempat tinggal aslinya untuk berkunjung ketempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan itu. Wisatawan merupakan pelaku wisata didalam suatu kawasan objek tersebut dimana wisatawan ingin dipenuhi kebutuhannya pada saat mereka berlibur, baik dari segi pelayanan, fasilitas yang ada didalamnya serta hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar objek wisata dalam menciptakan situasi yang kondusif bagi wisatawan sehingga kedatangan wisatawan dapat berkesan dengan baik.

Adapun hubungan pandangan masyarakat mengenai dampak yang ditimbulkan oleh pengembangan suatu resort dengan keberadaan wisatawan yang ingin dipenuhi kebutuhannya pada saat berada di kawasan wisata adalah :

1. Dampak dari kehidupan masyarakat disini adalah pihak *eMTe Highland Resort* harus mampu memberikan menjadi penengah agar tidak terjadi erosi kebudayaan dan sosial antara masyarakat dan wisatawan, serta memberikan solusi dan menjadi penggerak masyarakat di sekitar *eMTe Highland Resort* seperti merangkul masyarakat mengenai pentingnya melakukan penataan terhadap potensi daerah agar hidup lebih mandiri dan mengadakan pelatihan hasil olahan seperti pembuatan hasil olahan kerajinan tangan, melestarikan kebudayaan yang ada dan sebagainya. Hal itu bisa dilakukan baik dalam bantuan moril ataupun materil. Dengan harapan SDM terhadap masyarakat sekitar dapat meningkat, dapat berkontribusi membantu pendapatan daerah sehingga mendapatkan respon yang positif dalam pengembangan kawasan objek wisata *eMTe Highland Resort*

2. Wisatawan disini merupakan sisi yang menjadi pelaku wisata yang berkunjung ke *eMTe Highland Resort*, *eMTe Highland Resort* mempunyai peran aktif dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap kebutuhan wisatawan, khususnya pengadaan fasilitas yang ada di objek wisata *eMTe Highland Resort*. Jika fasilitas yang ada memadai dan sangat berkesan, maka menciptakan respon positif dan dengan kemungkinan akan menarik kembali wisatawan untuk datang mengunjungi objek wisata *eMTe Highland Resort*.

Dengan harapan yang ada, dengan adanya *eMTe Highland Resort* tidak akan terjadi perubahan yang negatif yang dapat berimbas kepada masyarakat sekitar namun dapat menghasilkan perubahan dalam hidup masyarakat yang positif, khususnya dalam kegiatan mencari nafkah disekitar *eMTe Highland Resort*, pendapatan yang belum optimal dapat dimaksimalkan, karena selama ini masyarakat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tidak akan adanya perubahan terhadap aspek sosial budaya dan pencemaran lingkungan sekitar. Masyarakat sangat mengharapkan ada kerjasama dan peran aktif dari pihak *eMTe Highland Resort* dengan aparat sekitar sebagai bentuk simbiosismutualisme terhadap peningkatan dan pengembangan potensi objek wisata.

#### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono ( 2012:297) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada Desa Alam Endah.

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2012:62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah penduduk disekitar wilayah *eMTe Highland Resort* dengan jumlah masyarakat yang ditemui dilapangan sebanyak 100 orang. Melihat sampel wisatawan yang berkunjung ke *eMTe Highland Resort* yang menjadi responden sebanyak 51 orang , maka dalam penelitian ini penyusun menggunakan rumus slovin (Tatang, 2011)

$$n = \frac{N}{(1 + ne^2)}$$

Keterangan :

**n** : **Number of samples** (*jumlah sampel*)

**N** : **Total population** (*jumlah seluruh anggota populasi*)

**e** : **Error tolerance** (*toleransi terjadinya galat atau ketidakteelitian karena taraf signifikansi atau kesalahan*)

Jumlah Penduduk Desa Alam Endah pada sensus penduduk terakhir tahun 2010 yang akan dijadikan sampel sebagai ukuran populasi adalah 18007 orang yang akan dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Maka diperoleh jumlah sampel yang akan diambil yaitu :

$$n = \frac{18007}{1 + 18007(0.01)}$$

$$n = \frac{18007}{180.08(0.01)}$$

$$n = 99.99$$

$$n = 100$$

Dari perhitungan, diketahui jumlah sampel masyarakat adalah 99.9 dan dibulatkan menjadi 100 orang.

### 3. Teknik Sampling

Penelitian ini berhubungan langsung dengan penduduk atau masyarakat yang tinggal atau yang mencari nafkah di wilayah kawasan resort dan wisatawan yang berkunjung ke *eMTe Highland Resort*. Teknik pengambilan responden masyarakat dan sampel wisatawan akan dilakukan adalah dengan menggunakan *Nonprobability Sampling* yaitu dengan *Sampling Insidental*.

*Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampai berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

#### E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti sebagai pengumpul data (Arikunto, 1998:134), didalam melaksanakan penelitian, peneliti harus menggunakan alat ukur atau instrumen sebagai pengumpul data yang akurat. Pengumpulan data dan informasi dalam sebuah penelitian harus

sesuai prosedur dan ketentuan syarat yang berlaku. Sehingga akan menghasilkan pengumpulan data yang baik. Untuk memperoleh data yang baik, peneliti harus memahami masalah data secara mendalam, mulai dari pemahaman terhadap jenisnya, sumbernya, sampai dengan cara pengambilannya. Adapun jenis data yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan jenis data sekunder dan primer. Menurut Wardiyana .(2000:8) data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni yang asli, informasi dari tangan pertama atas responden. Sedangkan data sekunder merupakan informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari responden, melainkan dari pihak ketiga.

#### 1. Data primer

Informasi yang diperoleh dari sumber primer, yakni yang asli, informasi dari tangan pertama atau responden. Beberapa cara yang sering digunakan dalam mengumpulkan data primer yaitu dengan metode survei, metode observasi, wawancara dan kuesioner

##### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moloeng, 2006:186). Pewawancara disini adalah penulis memberikan pertanyaan kepada terwawancara yaitu kepada perhutani, masyarakat yang mencari nafkah disekitar objek yang diteliti, wisatawan yang berkunjung dan pengelola resort yang menjadi latar belakang persoalan di *eMTe Highland Resort*.

#### b. Studi Literatur

Teknik penelitian ini, penyusun memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan secara tertulis. Selain itu penyusun juga menggunakan teknik ini untuk melengkapi pengetahuan tentang masalah-masalah yang diteliti dengan mempelajari dan membaca buku-buku yang mempunyai hubungannya dengan data yang akan menjadi bahan penyusunan.

#### c. Kuesioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan angket menurut Umar Sekaram (dalam Sugiyono, 2007:163) terkait dengan penulisan kuesioner. kuesioner disini adalah jenis kuesioner tertutup, diberikan kepada responden dengan mengisi lembar dengan sejumlah pertanyaan yang diberikan oleh penulis dan diisi dengan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar mengenai karakteristik masyarakat dan tanggapan mengenai Dampak Kehidupan masyarakat terhadap keberadaan *eMTe Highland Resort*, fasilitas yang dibutuhkan wisatawan di *eMTe Highland Resort*, dan tanggapan pengelola.

#### d. Studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk melengkapi data dengan cara mencari informasi di lokasi objek penelitian. Terkait dengan ini, cara yang dilakukan dengan pengambilan foto dan di *eMTe Highland Resort*.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari responden tetapi pada bukti-bukti penelitian baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan. Beberapa data sekunder yang didapat seperti brosur, dan profil perusahaan.

### F. Analisis Data

Menurut Wardiyanta (2006:37) analisis data pada dasarnya merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, biasanya menggunakan statistic. Sesuai dengan bahan analisis, analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yaitu mengolah angka-angka melalui alat pengumpulan data agar mudah disimpulkan kemudian data tersebut diolah dengan program *microsoft excel for windows 2010*

#### 1. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner alat sebagai pengumpulan data merupakan daftar sejumlah pertanyaan, karena untuk memperoleh informasi yang relevan dan mengetahui data yang *valid dan reliable*.

##### a. Uji validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan analisis alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2002:137).

Hal pertama dilakukan yaitu menguji kevaliditasan angket yang digunakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, yang masuk ke dalam sampel, kemudian dilakukan pengujian terhadap kuesioner untuk mengukur tingkat kebaikan kuesioner, maka kita dapat melakukan analisis validitas dan reliabilitas kuesioner. Dalam melakukan analisis dan reliabilitas kuesioner pada dasarnya mencari korelasi pearson. Langkah-langkah dalam mencari korelasi person yaitu :

- 1) Menganalisis dan menghitung nilai skor tiap item pertanyaan dengan nilai total pada pertanyaan tersebut, dengan rumus *Product Moment Correlation*

$$r_i = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$X_i$  = Jumlah skor item

$Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = jumlah responden

- 2) Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh  $r$  masih harus diuji signifikansinya bisa menggunakan uji  $t$  atau membandingkannya dengan  $r$  tabel. Bila  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel atau  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, maka nomor pertanyaan tersebut valid. asalkan  $r$  yang diperoleh diikuti harga  $p < 0,5$  berarti nomor pertanyaan itu valid atau berada pada titik signifasi 5% dan suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang

dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3 (Robert M. Kaplan, 1993:141). Sedangkan menurut Friedenberg (1995) biasanya dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30. Dengan demikian, semua item yang memiliki korelasi kurang dari 0,30 dapat disisihkan dan item-item yang akan dimasukkan dalam alat test adalah item-item yang memiliki korelasi diatas 0,30 dengan pengertian semakin tinggi korelasi itu mendekati angka satu (1,00) maka semakin baik pula konsistensinya (validitasnya).

b. Uji Realibilitas Instrument

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut. Lebih lanjut menurut Kaplan (1993) menyatakan:

*“It has been suggested that reliability estimates in the range of 0.7 to 0.8 are good enough for most purposes in basic research.”.*

Dalam penghitungan realibilitas dapat dihitung dalam teori Sperman Brown, dengan rumus nilai korelasinya adalah

$$r_{.tot} = \frac{2(r_{.tt})}{1 + r_{.tt}}$$

### Keterangan

$r_{.tot}$  = Nilai reliabilitas variabel

$r_{.tt}$  = Nilai korelasi pearson

Bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1956) yaitu :

- 1) kurang dari 0,20 : Hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
- 2) 0,20 - < 0,40 : Hubungan yang kecil (tidak erat)
- 3) 0,40 - < 0,70 : Hubungan yang cukup erat
- 4) 0,70 - < 0,90 : Hubungan yang erat (reliabel)
- 5) 0,90 - < 1,00 : Hubungan yang sangat erat (sangat reliabel)
- 6) 1,00 : Hubungan yang sempurna

Alat pengumpulan data ini dengan menggunakan pendekatan skala likert, skala likert digunakan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Untuk keperluan ini penyusun menggunakan alternatif dengan skor.

Untuk menyusun item-item instrumen dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jadi setiap item-item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif, yang dapat berupa kata-kata serta setiap jawaban diberi bobot sesuai dengan urutannya seperti pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju/Selalu/Sangat Baik	4
Setuju/Sering/Baik	3
Tidak setuju/Hampir Tidak Pernah/Pernah/Kurang Baik	2
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Tidak Baik	1

Sumber : sugiyono :2012

Proses pengolahan data kuesioner digunakan penulis untuk memeriksa data terlebih dahulu, kelengkapan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebarakan baik dari masyarakat desa Alam Endah dan wisatawan yang berkunjung ke *eMTe Highland Resort*. Adapun langkah-langkah dari analisis kuesioner yaitu :

1. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data yang ada di dalam kuesioner dengan melakukan penyebaran angket, dan dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah seluruh masyarakat Desa Alam Endah, yang bermata pencaharian pedagang, buruh dan petani sebanyak 100 orang dan seluruh wisatawan yang menginap di *eMTe Highland Resort* 51 orang dan sebagai acuan dengan menggunakan rumus slovin, dengan tahan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a) Tahap mengolah kuesioner
- b) Pengklasifikasian kuesioner,
  - 1) Menanyakan kesediaan calon responden didalam pengisian kuesioner
  - 2) Memberikan informasi dan menjelaskan pertanyaan mengenai kuesioner yang akan dijawab oleh reponden sampai selesai

- 3) Memeriksa kembali kuesioner yang telah disampaikan kepada responden
- 4) Mengisian responden diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam pembuatan kuesioner.

## 2. Tabulasi data

Kuesioner yang telah tersebar, terkumpul dan sudah berisi jawaban dari tiap responden selanjutnya kuesioner tersebut akan dianalisis dalam penyajian data dalam bentuk tabel (tabulasi data) dengan menggunakan rumus sederhana yaitu rumus persentase untuk melihat seberapa banyak frekuensi yang diberikan oleh responden. Rumus persentase ini yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban yang jawabannya dipilih oleh responden..

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

## 3. Jarak Interval dengan garis kontinum

Tabulasi data yang sudah disusun ke dalam hasil perhitungan rumus persentase kemudian diukur dengan skala semantik differencial. Menurut Rino Safrizal, semantik differencial ialah skala untuk mengukur sikap, tetapi bentuknya bukan pilihan ganda maupun checklist, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum di mana jawaban yang sangat positif terletak dibagian kanan garis, dan jawaban

yang sangat negative terletak dibagian kiri garis, atau sebaliknya. Dengan Perhitungan rumus garis kontinum adalah

**Skor total = hasil keseluruhan dari item pertanyaan**

**Nilai indeks maksimum**

(nilai tertinggi kategori pertanyaan x jumlah item pertanyaan x jumlah responden)

**Nilai indeks minimum**

(nilai terendah kategori pertanyaan x jumlah item pertanyaan x jumlah responden)

**Range**

(nilai maksimum – nilai minimum) : kategori pertanyaan

**Prosentase skor**

$[(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100\%$

<b>Sangat Tidak Baik</b>	<b>Kurang Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>
--------------------------	--------------------	-------------	--------------------

Sumber : Sugiyono 2012